



Reservasi Hotel DIY Meningkatkan Jelang Nataru

Pembatalan PPKM Level 3, PHRI DIY minta pemerintah konsisten.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Saat ini tingkat reservasi maupun okupansi hotel di DIY sudah mulai meningkat. Perhimpunan Hotel dan Resto Indonesia (PHRI) DIY menyebut, reservasi hotel untuk masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 sudah mencapai 60 persen.

Sebagian besar yang melakukan reservasi merupakan wisatawan keluarga. "Wisatawan masih didominasi oleh wisatawan keluarga, dan reservasi yang sudah ada saat ini untuk periode 22 Desember (2021) sampai 2 Januari (2022)," kata Ketua PHRI DIY, Deddy Prano-wo Eryono kepada *Republika*, Rabu (8/12).

Ia menyebut, sebagian besar reservasi merupakan wisatawan berasal dari luar DIY. Reservasi paling tinggi merupakan wisatawan dari Jawa Timur, disusul wisatawan dari Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, dan Palembang.

Diharapkan agar mendekati Nataru nanti reservasi terus meningkat. Hal ini juga perlu didu-

kung dengan komitmen pemerintah untuk tidak mengubah kebijakan secara mendadak sebelum Nataru, terlebih penerapan PPKM level 3 secara merata di Indonesia selama masa Nataru juga sudah dibatalkan.

Pihaknya menyambut baik adanya pembatalan ini. "Kita bersyukur dan apresiasi, tapi kita masih *wait and see*. Konsisten tidak pemerintah dengan aturan yang sudah dikeluarkan, nanti jangan beralih lagi seperti tahun lalu. Satu hari sebelumnya (sebelum nataru) baru (dikeluarkan) ada aturan yang memberatkan kita seperti PCR dan sebagainya," kata Deddy.

Pasalnya, kata Deddy, perubahan kebijakan secara mendadak dapat berdampak pada reservasi maupun tingkat hunian (okupansi) hotel dan resto di masa Nataru nanti. Dikeluarkannya aturan secara mendadak, kata Deddy, akan menyebabkan banyaknya pembatalan reservasi hotel dan resto.

Tentunya, hal ini juga berdampak pada pariwisata dan pertumbuhan perekonomian DIY yang sebagian besar ber-

sumber dari kunjungan wisatawan. "Wisatawan (tiba-tiba) diminta PCR memberatkan, karena di kondisi pandemi daya beli masyarakat rendah. Intinya kita menyambut baik (pembatalan PPKM level 3), tapi PHRI mengharapkan komitmen pemerintah agar kebijakan itu jangan diubah mendadak, ini reservasi kita sudah meningkat untuk Nataru," ujar Deddy.

Ia juga meminta kepada wisatawan, terutama yang datang dari luar DIY sudah divaksin dan menyertakan hasil negatif Covid-19 dari RDT antigen. Ia menegaskan, hotel dan resto yang merupakan anggota PHRI DIY tidak akan menerima tamu jika belum divaksin dan tidak menunjukkan hasil negatif Covid-19 dari RDT antigen.

Hal ini dilakukan agar tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19 usai libur Nataru. Pasalnya, saat ini kondisi penyebaran Covid-19 dinilai masih terkendali dengan penambahan kasus harian Covid-19 yang tidak tinggi. Begitu pun dengan protokol kesehatan yang juga penting untuk diterapkan dengan disiplin.

Deddy menyebut, sudah 98 persen anggota PHRI yang memiliki QR Code PeduliLindungi. Sementara, sebagian kecil yang belum masing-masing menun-

gu QR Code dari pemerintah pusat. Diharapkan, pada masa Nataru nanti seluruh anggota PHRI DIY yang berjumlah 482 hotel dan resto sudah memiliki QR Code PeduliLindungi.

Sebelumnya, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY menyebut akan mengikuti kebijakan terkait pembatalan PPKM level 3. Saat Nataru, PPKM akan berlaku sesuai asesmen yang berlaku di tiap daerah.

"Pada prinsipnya, DIY akan mengikuti kebijakan-kebijakan dan regulasi yang dibuat oleh pemerintah pusat, sehingga Yogya pun akan menyesuaikan dengan kebijakan baru," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman- ta Baskara Aji.

Pihaknya akan menunggu hasil asesmen situasi pandemi dari pemerintah pusat. Dengan begitu, kebijakan pengetatan maupun pembatasan kegiatan masyarakat selama Nataru nantinya disesuaikan berdasarkan hasil asesmen tersebut.

"DIY menunggu hasil asesmen nanti kita akan berada pada level (PPKM) berapa, apakah level 3, level 1, atau 1. Maka kemudian kita akan melaksanakan PPKM sesuai dengan hasil asesmen, bukan berdasarkan kebijakan yang dilakukan secara umum," ujar Aji. ■ **ed** : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005